

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berita pada Detik.com pada saat memberitakan mengenai perempuan pada kasus Vanessa Angel tidak netral. Hal ini dilihat dari porsi pemberitaan yang tidak seimbang, dimana lebih cenderung memberitakan Vanessa Angel sebagai pelaku prostitusi perempuan. Sementara itu, pihak lain seperti pelaku prostitusi laki-laki (penyewa jasa prostitusi) dan muckari yang terlibat dalam kasus ini mendapatkan porsi berita yang minim. Hasil analisis dari berita Detik.com dan Kompas.com menggambarkan Vanessa Angel sebagai perempuan yang melakukan prostitusi dilihat dari objek pemberitaanya. Selain itu, banyak ditemukan penggunaan bahasa dalam penulisan berita tersebut tidak baik dan cenderung menyudutkan perempuan.
2. Berita Detik.com dan Kompas.com sama-sama tidak banyak menjelaskan secara rinci mengenai proses kasus prostitusi online. Pada Detik.com proses prostitusi yang dibahas didominasi pelaku prostitusi perempuan Vanessa Angel, selain itu juga beberapa penderitaan yang menyinggung transaksi pembayaran antara mucikari dengan pelaku prostitusi perempuan Vanessa Angel. Sementara itu hal yang sama juga pada Kompas.com yang juga lebih didominasi oleh pemberitaan Vanesa Angel sebagai pelaku portitusi perempuan dan kelanjutan penanganan kasus tersebut dari sisi Vanesa Angel, dan mengabaikan pembahasan terkait proses portitusi tersebut dan pihak-pihak lain yang terlibat.

5.2 Saran

1. Media yang ada di Indonesia diharapkan agar dapat membuat berita yang lebih berimbang tentang perempuan dalam kasus apapun, termasuk kasus prostitusi.
2. Media di Indonesia juga diharapkan lebih banyak dalam mengevaluasi penulisan berita seorang jurnalisnya sebelum diterbitkan, agar tidak ada kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa yang dapat membuat opini masyarakat salah tafsir terhadap sebuah kasus.
3. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti bagaimana representasi perempuan di media.

